

## **Penerapan Etika Bekerja Dalam Islam Pada Karyawan Toko Oleh-Oleh Khas Palembang Pada Toko Lingkar Mas Bahagia**

**Lusi Tri Oktaria<sup>1</sup>, Havis Aravik<sup>2</sup>, Choiriyah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

Email: lusitrioktaria123@gmail.com, havis@stebisigm.ac.id, choi@stebisigm.ac.id

### **Abstrak**

Etika kerja Islam adalah pandangan tentang cara seseorang menangani, berbuat dan bertindak dalam bekerja, melalui aturan atau kehendak organisasi lembaga dan toko sesuai prinsip-prinsip syariat Islam, perlunya rumusan masalah seperti Bagaimana penerapan Etika bekerja Islam pada karyawan Toko Lingkar Mas Bahagia dan apakah penerapan etika Bekerja Islam pada karyawan telah sesuai dengan prinsip dasar etika bekerja dalam Islam. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan etika bekerja Islam pada Karyawan toko Lingkar Mas Bahagia dan apakah penerapan etika bekerja pada karyawan telah sesuai dengan prinsip dasar etika bekerja dalam Islam. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data pada penelitian ini didapatkan melalui observasi dan wawancara. Hasil pada penelitian ini yaitu (1) Karyawan Toko Kerupuk Lingkar Mas Bahagia bekerja dengan tuntutan untuk dapat disiplin dan jujur. Selain itu kekurangan, maupun kesalahan yang dilakukan oleh karyawan Toko Kerupuk Lingkar Mas Bahagia akan selalu diperbaiki untuk memenuhi tanggung jawab dan menjaga nama baik Toko Kerupuk Lingkar Mas Bahagia (2) Karyawan Toko Kerupuk Lingkar Mas Bahagia telah menerapkan etika prinsip Islam dan karyawan juga menerapkan prinsip etika kerja Islam, tanggung jawab, kejujuran, disiplin terhadap waktu dan sopan santun

**Kata Kunci :** *Etika, Kerja, Prinsip Kerja Islam*

### **Abstract**

*Islamic work ethic is a view of the way a person handles, acts and acts at work, through rules or the will of the organization of institutions and shops in accordance with the principles of Islamic law, the need for problem formulation such as how to apply Islamic work ethics to the employees of the Lingkar Mas Happy Shop and whether the application of ethics Islamic work on employees is in accordance with the basic principles of work ethics in Islam. The purpose of this study is to find out how the application*

Page **821** of **836**

Lisensi	: Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)
Published by	: Penerbit dan Percetakan CV. Picmotiv
Url	: <a href="http://ejournal.lapad.id/index.php/jurbisman/issue/view/268">http://ejournal.lapad.id/index.php/jurbisman/issue/view/268</a>

*of Islamic work ethics to the employees of the Lingkar Mas Bahagia store and whether the application of work ethics to employees is in accordance with the basic principles of work ethics in Islam. This research is a qualitative research with a descriptive approach. The data in this study were obtained through observation and interviews. The results of this study are (1) the employees of the Lingkar Mas Bahagia Cracker Shop work with demands to be disciplined and honest. Apart from that, the deficiencies and mistakes made by the employees of the Lingkar Mas Bahagia Kerupuk Shop will always be corrected to fulfill their responsibilities and maintain the good name of the Lingkar MasHappy Kerupuk Shop (2) The employees of the Lingkar Mas Bahagia Cracker Shop have implemented ethical principles of Islam and employees also apply the principles Islamic work ethics, responsibility, honesty, time discipline and courtesy Keywords: Ethics, Work, Islamic Work Principles.*

**Keywords:** Ethics, Work, Islamic Work Principles

## **Pendahuluan**

Kerja dan etika dalam ekonomi Islam tidak dipandang sebagai dua hal yang berlawanan, hal ini karena kerja yang merupakan simbol pekerjaan duniawi dipandang sebagai bagian yang terintegrasi dan masalah yang merupakan investasi dalam kehidupan masa depan (Zamzam and Aravik 2020). Etika kerja merupakan acuan atau norma sebagai pedoman kerja. Aturan tersebut dimiliki oleh setiap toko, dan semua karyawan, termasuk pimpinan, harus mematuhi sehingga dapat terbentuk nilai-nilai moral yang baik.

Etika kerja Islam merupakan pandangan tentang cara seseorang menangani, berbuat dan bertindak dalam bekerja, melalui aturan atau kehendak organisasi, lembaga dan toko, sesuai dengan prinsip syariat Islam dan perintah Allah SWT agar pekerjaan dapat dilaksanakan dengan benar. Sikap mental seseorang atau sekelompok orang ketika melakukan kegiatan atau pekerjaan diwujudkan dalam perilaku kerja, antara lain kedisiplinan, tanggung jawab, kerja keras, keikhlasan, dan kejujuran (Badriati, 2021)

Pada dasarnya, pedagang dan karyawan yang beragama Islam sangat memperhatikan standar seperti kejujuran, amanah, dan pelayanan, yang juga dikenal sebagai etika berdagang. Namun, kenyataannya pelaku usaha sering menyimpang dari etika karyawan, seperti tidak memperhatikan kejujuran, tidak melayani pelanggan, mengambil keuntungan yang tidak wajar, mengurangi timbangan, menimbun barang, dan memberi harga yang tidak adil.

Realitas sekarang ini, masih banyak ditemukan para pedagang yang mengabaikan etika dalam menjalankan usahanya. Selain itu, persaingan menjadikan para pedagang atau pengusaha kerap kali mengabaikan etika kerja yang harusnya diterapkan dalam menjalankan

usaha. Persaingan yang dikatakan sempurna adalah apabila sesuai dengan kesepakatan pasar atau kesepakatan bersama antara pelaku usaha. Semua hal tersebut telah diatur dalam Islam, bahwa tidak merugikan salah satu pihak. Persaingan harga haruslah ditentukan dengan kesepakatan bersama yang tentunya tidak merugikan pedagang lain, pembeli, dan komponen lainnya. (Rosmaya, Bedong, Zubair, & Wahidin, 2022)

Salah satu jenis usaha yang banyak digeluti oleh masyarakat khususnya di Palembang adalah kerja oleh-oleh khas Palembang. Seiring dibukanya akses transportasi dari dan luar kota Palembang, kerja oleh-oleh makanan khas Palembang mulai bangkit dan mulai menjajal pasar penjualan antar daerah dengan ekspedisi, pesanan pendatang dan wisata kuliner. Palembang dipenuhi dengan olahan makanan berbahan dasar ikan, salah satunya adalah kerupuk dan kemplang yang cocok dijadikan bahan cemilan atau teman makan nasi. Menjawab tantangan dan problematika yang telah diuraikan diatas dalam menyikapi etika bekerja dalam Islam di suatu usaha, maka penulis menempatkan Toko kerupuk Lingkar Mas Bahagia sebagai objek penelitian dan kajian, dengan alasan bahwa toko kerupuk Lingkar Mas Bahagia adalah salah satu toko oleh-oleh khas makanan Palembang yang ramai pembeli dan sedang berkembang.

## Landasan Teori

### 1. Pengertian Etika

Etika disisi lain berasal dari bahasa Yunani "*Ethos*" yang berarti adat istiadat atau kebiasaan (Aravik & Hamzani, 2021). Etika dimaksud untuk mengontrol perilaku manusia saat melakukan kegiatan kewirausahaan, yaitu pertukaran barang, jasa atau uang yang saling menguntungkan untuk mendapatkan keuntungan (Ahmad Syafiq, 2019).

Menurut Hamid & Zubair, (2019) Etika atau *akhlak* adalah disiplin ilmu yang menjelaskan makna baik buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan manusia kepada orang lain,

menjujung tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan cara untuk melakukan apa yang harus dilakukan sesuai dengan syariat Islam.

## **2. Pengertian Kerja**

Secara umum, kerja dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan manusia untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan dalam hidup pribadinya dengan cara berkerja. kerja berarti keadaan dimana seseorang atau sekelompok orang sibuk melakukan pekerjaan yang menghasilkan keuntungan (Silviyah & Lestari, 2022).

Menurut Griffin dan Ebert kerja adalah organisasi yang menjual barang atau jasa untuk mendapatkan keuntungan. Sedangkan menurut Skillno, usaha adalah kegiatan yang berorientasi pada keuntungan, dan melalui kegiatan wirausaha dengan tujuan mencari keuntungan, setiap orang atau setiap individu atau kelompok dapat memenuhi kebutuhan hidup yang meningkatkan area fungsional yang berbeda untuk memaksimalkan keuntungan dalam mencapai tujuan bersama. (Butarbutar, 2019).

## **3. Etika Bekerja dalam Islam**

Etika kerja Islam sebagai etika kerja islam adalah orientasi terhadap pekerjaan, dan pendekatan itu sebagai kebajikan dalam kehidupan manusia. Islam menempatkan pemahaman setinggi-tingginya pada nilai-nilai etika seperti mengatur semua aspek kehidupan Etika dalam Islam adalah refleksi dari nilai - nilai yang baik dalam perilaku, tindakan, pemikiran atau bahkan hati. Sementara definisi etika kerja Islam etika kerja Islam dapat didefinisikan sebagai tatanan prinsip moral yang membedakan mana yang benar dan mana yang salah dalam kontek Islam (Wahyuni, Hilal, & Madnasir, 2022)

Menurut Toto Tasmara, (2002) ciri etos kerja atau etika kerja seorang muslim sebagai berikut :

### **a. Disiplin terhadap waktu**

Seorang muslim selalu disiplin terhadap waktu baginya merupakan deposito paling berharga yang Allah SWT berikan kepada setiap orang secara merata Tanggung Jawab (Zamzam & Aravik, 2020).

Tanggung Jawab adalah sikap dan kemampuan manusia untuk mengambil keputusan dan bertindak berdasarkan kesadarannya sendiri tentang apa yang dianggapnya baik untuk dilakukan

a. Memiliki kejujuran

Perilaku jujur diikuti oleh sikap tanggung jawab atau integritas baik pada diri sendiri maupun orang lain

b. Disiplin

Disiplin adalah kemampuan untuk mengendalikan diri dengan tenang dan tetap taat walaupun dalam situasi yang menekan (Fadilla, Choiriyah, & Aravik, 2021)

c. Sopan santun

sopan santun adalah sikap atau tingkah laku yang baik, hormat dan beradab serta diiringi oleh rasa belas kasihan dan berbudi halus yang tercermin dalam tingkah laku, tutur kata, cara berpakaian, dan lain sebagainya. (Aulia, Faradila, & Vionika, 2022)

#### 4. Prinsip-prinsip Etika Kerja Islam

Secara umum menurut Sonny Keraf (1998) ada beberapa prinsip etika kerja yakni :

a. Prinsip kejujuran

Kejujuran dalam berkerja adalah kunci keberhasilan, termasuk untuk bertahan dalam jangka panjang, dalam suasana kerja penuh persaingan yang ketat

b. Prinsip keadilan.

Prinsip keadilan menuntut agar setiap orang diperlakukan secara sama sesuai dengan aturan yang adil dan sesuai dengan kriteria yang rasional obyektif dan dapat dipertanggung jawabkan.

c. Prinsip saling menguntungkan

Prinsip saling menguntungkan menuntut agar kerja dijalankan sedemikian rupa sehingga menguntungkan semua pihak

d. Prinsip integritas moral

Prinsip ini merupakan tuntutan dan dorongan dari dalam diri pelaku dan toko untuk menjadi yang terbaik dan dibanggakan (Masitoh, 2023).

**5. Etika Bisnis Nabi Muhammad SAW**

a. Şiddīq

Şiddīq berarti jujur atau benar, dalam menjalankan bisnisnya, Nabi Muhammad saw selalu menunjukkan kejujuran dan meyakini betul bahwa membohongi para pelanggan sama dengan mengkhianati mereka

b. Amanah

Amanah adalah tidak mengurangi atau menambah sesuatu dari yang seharusnya atau dari yang telah disepakati

c. Fāṭānah

Fāṭānah berarti cakap atau cerdas. Pebisnis yang cerdas mampu memahami peran dan tanggungjawab bisnisnya dengan baik. Dia pun mampu menunjukkan kreatifitas dan inovasi guna mendukung dan mempercepat keberhasilan (Aravik, Gustiawati, & Aji, 2023).

d. Tablīgh

Secara bahasa, tablīgh bisa dimaknai dengan —menyampaikan|. Dalam konteks bisnis, pemahaman tablīgh bisa mencakup argumentasi dan komunikasi. Penjual hendaknya mampu mengomunikasikan produknya dengan strategi yang tepat (Yahya, 2020).

**6. Etos Kerja Islam**

Menurut Didin Hafidhuddin dalam bekerja seorang muslim harus mempunyai etos (etika) kerja Islami yang antara lain adalah:

a. Profesional, Setiap pekerjaan yang dilakukan seorang muslim harus dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh hasil yang terbaik. Tentu saja untuk mencapai profesionalisme harus didukung dengan sarana yang ilmiah, modern dan canggih.

- b. Tekun, Seorang muslim tidak hanya sekedar bekerja, tetapi juga menekankan agar bekerja dengan tekun dan baik yaitu dapat menyelesaikannya dengan sempurna karena itu merupakan kewajiban setiap muslim.
- c. Jujur. dalam bekerja bukan hanya merupakan tuntutan melainkan juga ibadah. Seorang muslim yang dekat dengan Allah akan bekerja dengan baik untuk dunia dan akhirat.
- d. Amanah, dalam bekerja adalah suatu perbuatan yang sangat mulia dan utama (Aji & Aravik, 2023).
- e. Kreatif, Orang yang hari ini sama dengan hari kemarin dianggap merugi, karena tidak ada kemajuan dan tertinggal oleh perubahan. Terlebih lagi orang yang hari ini lebih buruk dari kemarin dianggap orang yang celaka, karena berarti akan tertinggal jauh dan sulit lagi mengejar. Orang yang beruntung hanyalah orang yang hari ini lebih baik dari kemarin, berarti selalu ada penambahan. Inilah sikap perubahan yang diharapkan selalu terjadi pada setiap muslim, sehingga tidak akan pernah tertinggal, dia selalu antisaifatif terhadap perubahan, dan selalu siap menyikapi perubahan. (Niswah, 2022)

## Metode Penelitian

Metodologi penelitian kualitatif merupakan metode penelitian dimana hasil penelitiannya merupakan penjabaran didampingi beberapa dokumen pendukung terkait suatu objek yang diteliti secara ilmiah dan alami dimana peneliti menjelaskan suatu hasil dengan pendeskripsian yang mudah dipahami dan dimengerti oleh para pembaca agar penelitian tersebut dinyatakan berhasil.

Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan deskriptif karena penelitian ini bertujuan menjelaskan penerapan etika bisnis islam. Hasil dari penelitian ini akan dideskripsikan dengan perhitungan metode kualitatif dari hasil data lapangan. Metode pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul dilakukan uji

keabsahan data, dan analisis datanya dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, display data sampai pada penarikan kesimpulan.

## **Pembahasan**

### **1. Penerapan Etika Bekerja Islam Pada Karyawan Di Toko Kerupuk Lingkar Mas Bahagia**

Karyawan merupakan unsur penting dalam menentukan maju mundurnya suatu organisasi. Untuk mencapai tujuan organisasi diperlukan karyawan yang sesuai dengan persyaratan dalam organisasi dan juga harus mampu menjalankan tugas-tugas yang telah ditentukan oleh organisasi. Kemampuan karyawan tercermin dari kinerja, kinerja yang baik adalah kinerja yang optimal. Kinerja Karyawan tersebut merupakan salah satu modal organisasi untuk mencapai tujuannya. Sehingga Kinerja Karyawan adalah hal yang patut diperhatikan oleh pimpinan organisasi (Silaen, Syamsuriansyah, & Chaerunnisah, 2020).

Toko Lingkar Mas Bahagia yang diteliti pada penelitian ini telah menerapkan etika kerja Islam, dimana toko tersebut menerapkan kejujuran dalam bekerja tidak menutupi semua produk yang di jual mereka berbicara dengan sebenarnya tanpa menambahkan dan mengurangi informasi, tetapi toko ini belum memberikan Label harga di setiap produk yang dijual yang membuat konsumen tidak tahu sebenarnya harga kerupuk. Apabila terjadi kesalahan dalam pengiriman bisa di kembalikan dengan mengirimkan video unboxing bahwa benar salah produk yang dikirimkan dengan waktu 24 jam.

Karyawan di toko Lingkar Mas Bahagia bekerja dengan rajin dan menyelesaikan pekerjaan. karyawan disini sudah sopan baik perkataan, penampilan, perbuatan semua karyawan selalu menyapa konsumen dengan sapaan yang bersahabat. Untuk kerapian pakaian maupaun toko, karyawan menerapkan sikap disiplin dan rapi dalam berpakaian tapi masih ada karyawan yang tidak memakai hijab walaupun tidak menggunakan hijab pakaian mereka masih sopan-sopan untu kerapian toko itu belum rapi karena barang-barang pemesan semuanya di toko.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa karyawan produksi sangat jujur dalam bahan-bahan yang dibuat jika ada produk yang cacat atau gagal mereka tidak akan mengeluarkan produk tersebut untuk dijual tetapi mereka akan mengganti produk baru dengan

kualaitas yang baik agar konsumen percaya dengan kualitas kerupuk kami. Karyawan produksi dinilai sangat rajin dan bersungguh-sungguh dalaam proses pembuatan kerupuk dikarenakan karyawan dituntut untuk dapat dengan cepat dalam menyelesaikan pekerjaan. Karayawan sangat bertanggungjawab dalam proses pemesanan, tetapi sering terjadi hal yang membuat proses pembuatan terhambat dalam proses penjemuranya, karayawan produksi juga bekerja dengan rapi dan bersih saat proses pembuatan mereka menggunakan sarung tangan dan penutup kepala agar produk yang dibuat bersih dan aman dikonsumsi.

Karyawan di Toko Lingkar Mas Bahagia sangat jujur terhadap kualitas produk yang dijual dan memberi testi untuk konsumen jika mau membeli dan sistem timbang menimbang disini juga di perhatikan. Diketahui bahwa toko ini sangat menerapkan sikap rajin, sopan dan disiplin semua karyawan rajin dalam bekerja yang meyakinkan bahwa sungguh-sungguh dalam bekerja sikap sopan yang diterapkan karaywan untuk melayani konsumen dengan murah senyum dan berkata sopan kepada konsumen walaupun masih ada karaywan yang tidak menggunakan hijab tapi mereka berpakaian sopan saat bekerja.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan informan pertama yang merupakan seorang kasir di Toko Kerupuk Lingkar Mas Bahagia, penulis mengetahui bahwa bekerja dengan jujur tidak menutupi informasi kepada konsumen yang membuat kosnmuen percaya dengan toko, tetapi toko ini tidak memberi label harga disetiap produk yang dijual. Kejujuran relevan dalam pemenuhan syarat-syarat perjanjian dan kontrak. Kejujuran ini sangat penting artinya bagi kepentingan masing-masing pihak dan sangat menentukan relasi dan kelangsungan kerja masing- masing pihak selanjutnya. Didalam dunia kerja tidak ada yang sempurna, sehingga terjadi kesalahan yang masih dilakukan karyawan karena kurang teliti dalam bekerja merupakan hal yang wajar, seperti salah mengirim jenis dan jumlah produk, hal ini juga terjadi di Toko Kerupuk Lingkar Mas Bahagia.

Adapaun kesalahan yang dilakukan beberapa karyawan karena kurang teliti dalam bekerja yaitu salah mengirim produk kepada konsumen yang memiliki pesanan secara partai. Kesalahan tersebut dengan sigap di perbaiki dengan penuh tanggung jawab oleh perusahaan dan para karyawan diberikan waktu untuk proses pengembalian produk dan dikirim kembali sesuai pesanan konsumen, hanya saja waktu yang ditetapkan hanya 24 jam dan disertakan video unboxing. Oleh karena itu toko hanya melayani untuk sekitar wilayah Palembang saja.

Begitupula halnya dengan kedisiplinan bekerja, karyawan Toko Kerupuk Lingkar Mas Bahagia akan dikenakan denda apabila terlambat sebagai bentuk ketegasan pemilik toko. Namun hal tersebut tidak membatasi para karyawan untuk memiliki loyalitas yang tinggi kepada Toko Kerupuk Lingkar Mas Bahagia dengan menaati peraturan yang ada didalam perusahaan dan menjaga hubungan baik kepada atasan, karyawan maupun konsumen. Karyawan bekerja sesuai jam yang ditentukan oleh perusahaan dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan. Akan tetapi masih ada karyawan yang tidak menggunakan hijab. Peneliti menyimpulkan bahwa masih ada karyawan di toko kerupuk lingkar mas bahagia yang tidak menggunakan hijab.

## **2. Analisis Kesesuaian Penerapan Etika Bekerja Islam Pada Karyawan Di Toko Kerupuk Lingkar Mas Bahagia Dengan Prinsip Dasar Etika Bekerja Dalam Islam**

Pimpinan dan karyawan perlu *bekerjasama* untuk membangun *etika* dan perilaku etis didalam bekerja, sehingga dapat terjadinya iklim *etika* yang baik. Karyawan Toko Kerupuk Lingkar Mas Bahagia telah menerapkan etika bekerja islam. Etika kerja Islam sebagai etika kerja islam adalah orientasi terhadap pekerjaan, dan pendekatan itu sebagai kebajikan dalam kehidupan manusia. Islam menempatkan pemahaman setinggi-tingginya pada nilai-nilai etika seperti mengatur semua aspek kehidupan Etika dalam Islam adalah refleksi dari nilai - nilai yang baik dalam perilaku, tindakan, pemikiran atau bahkan hati. Sementara definisi etika kerja Islam etika kerja Islam dapat didefinisikan sebagai tatanan prinsip moral yang membedakan mana yang benar dan mana yang salah dalam kontek Islam. Hal ini dibuktikan melalui pernyataan informan pertama dan ketiga yang menyatalan bahwa mereka dapat bekerja dengan nyaman tanpa perlu takut meninggalkan waktu sholat, hal ini karena tiap karyawan

dapat izin untuk melakukan shalat tepat waktu. Ataupun shalat secara bergantian agar pekerjaan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Kondisi ini tentunya sejalan dengan tujuan manusia yang diperintahkan agar bekerja (mencari kelebihan karunia Allah) dengan tetap dapat melakukan salat dan dalam pengertian tidak mengesampingkan dan tujuan keuntungan yang hakiki yaitu keuntungan yang dijanjikan Allah. Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam Qs. Al-Jum'ah [62]: 9-10).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ۗ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

*"Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui "*

Karena itu walaupun mendorong melakukan kerja keras atau kerja, Alquran menggaris bawahi bahwa dorongan yang seharusnya lebih besar adalah memperoleh apa yang berada di sisi Allah. Demikian pula prinsip-prinsip etika kerja yang berlaku di Indonesia akan sangat dipengaruhi oleh sistem nilai masyarakat Indonesia.

Praktek Etika Bekerja pada Toko Lingkar Mas Bahagia sudah sesuai dengan Etika Bisnis Islam.,Adapun Etika Bekerja Pada Toko Lingkar Mas Bahagia sebagai Berikut :

a. Tanggung jawab

Bertanggungjawab memiliki kesamaan makna dengan amanah. Amanah berasal dari kata anmun yang memiliki arti keamanan atau ketenteraman. Tanggung jawab kerja adalah melakukan pekerjaan secara tuntas,tidak menundanunda waktu,sehingga pekerjaab lebih mengingjat,bermutu dan dapat dipertanggung jawabkan.indikator tanggung jawab dapat dijadikan tolak ukur dalam tanggung jawab kerja (Daulay, Kurnia, & Maulana, 2019)

Berdasarkan hasil wawancara,observasi Penerapan etika bekerja dalam konsep tanggung jawab pada Toko Lingkar Mas Bahagia dimana karyawan sudah memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi saat bekerja,bentuk tanggung jawab tersebut seperti menyelesaikan pekerjaan sampai selesai dan tanggung jawab apabila ada konsumen komplek atas kesalahan produk yang dikirm. Akan tetapi dalam proses pembuatan sering terlambat dikarenakan proses penggorengan terhalangan cuaca.

Sesuai dengan teori toto tasmara bahwa tanggung jawab ialah sikap dan kemampuan manusia untuk mengambil keputusan dan bertindak berdasarkan kesadarannya sendiri tentang apa yang dianggapnya baik untuk dilakukan dan tanggung jawab apa yang telah dilakukannya. Secara khusus dalam dunia kerja, tanggung jawab moral yang diharapkan dari setiap pelaku kerja yang otonom mempunyai dua arah, yakni tanggung jawab terhadap diri sendiri dan tanggung jawab moral yang tertuju kepada semua pihak terkait yang berkepentingan (stakeholders) yakni konsumen, penyalur, pemasok, investor, atau kreditor, karyawan, masyarakat luas, relasi-relasi kerja (Aulia et al., 2022)

b. Kejujuran

Jujur adalah perkataan dan perbuatan sesuai dengan kebenaran. Jujur adalah lawan kata dari *kidzb* (bohong atau dusta). Sifat jujur merupakan sifat para Nabi dan rasul yang diturunkan oleh Allah SWT dengan membawa cahaya penerang bagi umat di zamannya masing-masing (Utomo, Aji, & Aravik, 2022). Nabi dan rasul datang dengan metode (syariah) yang bermacam-macam, tetapi sama-sama menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran (Raihanah, 2019)

Berdasarkan Hasil Wawancara dan observasi Penerapan Etika Bekerja dalam Islam pada konsep kejujuran pada Toko Lingkar Mas Bahagia dimana karyawan sudah mengedepankan kejujuran saat bekerja,bentuk kejujuran karyawan seperti tidak menutupi kekurangan produk yang dijual jujur dalam segi bahan yang dibuat dengan cara mencantumkan semua bahan di komposisi dalam hal timbang menimbang tidak ada yang mengurangi takaran semua dilakukan transparan langsung di depan konsumen dan memebrikan testi disetaip produk yang dijual agar tidak terjadi kekecewaan pembeli tetapi Toko ini belum memberikan Harga disetaip Produk yang bisa membuat kesalahpahaman konsumen terhadap harga.

Sesuai teori toto tasmara bahwa Perilaku jujur diikuti oleh sikap tanggung jawab atau integritas baik pada diri sendiri maupun orang lain. Akibatnya dia tidak pernah lari dari

tanggung jawab atau melemparkannya kepada orang lain, dan berani menghadapi risiko dengan suka cita. Jujur pada diri sendiri dimulai dengan sikap disiplin, taat, dan berani untuk mengakui kemampuannya sendiri. Kejujuran juga relevan dalam memberikan informasi sesuai dengan kualitas produk (Aulia et al., 2022)

c. Disiplin terhadap waktu

Disiplin kerja adalah sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis, serta sanggup menjalankan dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya. Peraturan dalam perusahaan yang telah ditetapkan untuk semua karyawan tidak memihak kepada siapapun (Fauzia, Dongoran, & Sundari, 2020)

Berdasarkan Hasil Wawancara dan Observasi Penerapan Etika Bekerja dalam Islam pada konsep Disiplin terhadap waktu pada Toko Lingkar Mas Bahagia dimana karyawan sudah menerapkan disiplin dalam waktu saat bekerja, bentuk bentuk disimpin karyawan seperti datang tepat waktu apabila ada karyawan yang terlambat akan dikenakan denda Rp 5.000 dan untuk melaksanakan shalat mereka bisa melaksanakan walaupun sedang bekerja dengan cara bergantian.

Sesuai dengan teori toto tasmara Seorang muslim selalu disiplin terhadap waktu, baginya merupakan deposito paling berharga yang Allah SWT berikan kepada setiap orang secara merata. Sedetik waktu yang kita lalui tidak akan bisa kembali. Waktu bagaikan gelas yang kosong, tergantung bagaimana kita mengisinya, salah satu contohnya dalam melakukan pekerjaan yang dimulai dengan menyusun tujuan, membuat perencanaan kerja, dan melakukan evaluasi terhadap hasil kerjanya. Seorang muslim berkata “Waktu adalah kekuatan. Bila kita memanfaatkan seluruh waktu, kita sedang berada di atas jalan keberuntungan (Aulia et al., 2022).

d. Sopan santun

Perilaku sopan santun merupakan unsur penting dalam kehidupan bersosialisasi sehari-hari setiap orang, karena dengan menunjukkan sikap sopan santunlah, seseorang dapat dihargai dan disenangi dengan dengan keberadaannya sebagai makhluk sosial dimana pun tempat ia berada (Pertiwi, 2020)

Berdasarkan Hasil Wawancara Dan Observasi Penerapan Etika Bekerja dalam Islam pada konsep Sopan Santun pada Toko Lingkar Mas Bahagia dimana karyawan sudah menerapkan sopan santun selama bekerja bentuk sopan santun karyawan seperti selalu senyum dan menyapa konsumen, berbicara dengan sopan dan lembut, berpenampilan rapi dan sopan tetapi karyawan Toko Lingkar Mas Bahagia masih ada yang tidak menggunakan hijab.

Sesuai teori Toto Tasmara sopan santun adalah sikap atau tingkah laku yang baik, hormat dan beradab serta diiringi oleh rasa belas kasihan dan berbudi halus yang tercermin dalam tingkah laku, tutur kata, cara berpakaian, dan lain sebagainya Sopan santun adalah suatu sikap atau tingkah laku yang ramah terhadap orang lain, sopan santun juga dapat di pandang oleh suatu masyarakat mungkin sebaliknya masyarakat juga dapat di pandang oleh masyarakat lain. Memang tidak mudah untuk menerapkan sopan santun pada diri kita sendiri, tetapi jika orangtua kita berhasil mengajarkan sopan santun sejak kecil maka kita akan tumbuh menjadi seseorang yang bisa menghormati dan menghargai orang Lain (Aulia et al., 2022)

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Karyawan Toko Kerupuk Lingkar Mas Bahagia bekerja dengan tuntutan untuk dapat disiplin dan jujur. Selain itu kekurangan, maupun kesalahan yang dilakukan oleh karyawan Toko Kerupuk Lingkar Mas Bahagia akan selalu diperbaiki untuk memenuhi tanggung jawab dan menjaga nama baik Toko Kerupuk Lingkar Mas Bahagia
2. Karyawan Toko Kerupuk Lingkar Mas Bahagia telah menerapkan etika prinsip islam. Dimana karyawan Toko Kerupuk Lingkar Mas Bahagia tetap dapat melakukan kewajiban shalat tanpa adanya larangan selama tidak mengganggu kualitas produksi dan penjualan Toko Kerupuk Lingkar Mas Bahagia. Kemudian, karyawan juga menerapkan prinsip etika

kerja islam, yaitu prinsip otonomi, prinsip kejujuran, prinsip keadilan, prinsip saling menguntungkan, dan prinsip integritas moral

## Daftar Pustaka

- Ahmad Syafiq. (2019). Penerapan Etika Bisnis Terhadap Kepuasan Konsumen dalam pandangan Islam. *El-Faqih: Jurnal Pemikiran Dan Hukum Islam*, 5(1), 96–113. <https://doi.org/10.29062/faqih.v5i1.54>
- Aji, R. H. S., & Aravik, H. (2023). *Manajemen Sumber Daya Insani: Konsep, Filosofi dan Implementasi*. Yogyakarta: Deepublish. Retrieved from <https://deepublishstore.com/shop/buku-manajemen-sumber-6/>
- Aravik, H., Gustiawati, S., & Aji, R. H. S. (2023). *Pengantar Bisnis Islam: Mengenal Kajian Bisnis dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media Group. Retrieved from <https://prenadamedia.com/product/pengantar-bisnis-islam-mengenal-kajian-bisnis-dalam-perspektif-islam/>
- Aravik, H., & Hamzani, A. I. (2021). *Etika Perbankan Syariah: Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Deepublish. Retrieved from <https://deepublishstore.com/shop/buku-etika-perbankan-syariah-teori-dan-implementasi/>
- Aulia, C. D., Faradila, E. F., & Vionika, V. (2022). *Analisis Penerapan Etos Kerja Islami pada Karyawan Industri Rumahan Terasi Kecamatan Kaliwates Jember*. 1–5.
- Badriati, B. El. (2021). *Etos Kerja dalam Perspektif Islam dan Budaya*.
- Butarbutar, B. (2019). PERANAN ETIKA BISNIS DALAM BISNIS. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(2). <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i2.77>
- Daulay, R., Kurnia, E., & Maulana, I. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah di Kota Medan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 209–218.
- Fadilla, Choiriyah, & Aravik, H. (2021). *Islamic Marketing: Konsep, Filosofi dan Implementasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fauzia, F. A., Dongoran, J., & Sundari, O. (2020). Gambaran Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Kerja Karyawan Sales Force Cv. Perkasa Telkomselindo Salatiga. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(2), 511–537.
- Hamid, A., & Zubair, M. K. (2019). Implementasi Etika Islam Dalam Pemasaran Produk Bank

- Syariah. *BALANCA : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 16–34. <https://doi.org/10.35905/balanca.v1i1.1037>
- Kirom, C. (2018). Etos Kerja Dalam Islam. *TAWAZUN : Journal of Sharia Economic Law*, 1(1), 57. <https://doi.org/10.21043/tawazun.v1i1.4697>
- Masitoh. (2023). *Amorti : Jurnal Studi Islam Interdisipliner Kontribusi Aspek Hukum Ekonomi Islam dalam Perlindungan*. 2(1), 45–52.
- Niswah, C. (2022). Etos kerja islami perempuan melayu pengusaha kerupuk kemplang legendaris Palembang. *Ekonomica Sharia*, 8(1), 101–124.
- Pertiwi, H. (2020). Menumbuhkan Sikap Sopan Santun Dalam Kehidupan Sehari – Hari Melalui Layanan Klasikal Bimbingan Dan Konseling Kelas Xi Sma Negeri 3 Sukadana. *Jurnal Inovasi Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 65–69. <https://doi.org/10.30872/ibk.v2i2.652>
- Raihanah, R. (2019). Konsep Kejujuran Dalam Al-Qur'an (Studi Pada Pedagang Pasar Sentral Antasari Banjarmasin). *Al Iqtishadiyah Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah*, 4(2), 160. <https://doi.org/10.31602/iqt.v4i2.2047>
- Rosmaya, R., Bedong, M. A. R., Zubair, M. K., & Wahidin, W. (2022). Analisis Etika Bisnis Islam dalam Persaingan Usaha Pabbagang di Desa Pallemeang Kabupaten Pinrang. *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum*, 20(1), 01–18. <https://doi.org/10.35905/diktum.v20i1.2711>
- Silaen, N. R., Syamsuriansyah, & Chaerunnisah, R. (2020). Kinerja Karyawan. In *Suparyanto dan Rosad (2015 (Vol. 5)*.
- Silviah, N. M., & Lestari, N. D. (2022). Pengaruh Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan UMKM. *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, 10(1), 96–112. <https://doi.org/10.37812/aliqtishod.v10i1.295>
- Utomo, K. W., Aji, R. H. S., & Aravik, H. (2022). *Islamic Entrepreneurship : Konsep Berwirausaha Ilahiyah*. Jakarta: Media Edu Pustaka.
- Wahyuni, E. F., Hilal, S., & Madnasir. (2022). Analisis Implementasi Etika Kerja Islam, Ekonomi Hijau dan Kesejahteraan dalam Prespektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 3476–3486.
- Yahya, A. B. (2020). Etika Bisnis (Perilaku) Bisnis Rasulullah Muhammad SAW Sebagai Pedoman Berwirausaha. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 95–100.
- Zamzam, F., & Aravik, H. (2020). *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan*. Yogyakarta: Deepublish. Retrieved from <https://deepublishstore.com/shop/buku-etika-bisnis-islam-seni/>